**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

1. Lakukan swasunting secara digital dengan menggunakan fitur *Review* (Peninjauan) pada aplikasi Word. Aktifkan *Track Changes* untuk menandai perbaikan yang Anda lakukan.

|  |
| --- |
| Pembelajaran di Era "Revolusi Industri 4.0" bagi Anak Usia Dini Oleh Kodar Akbar  Pada zaman ini, masyarakat berada pada zona industri yang sangat ekstrem. Industri yang tiap menit bahkan tiap detik akan berubah makin maju atau yang sering disebut dengan Revolusi Itndustri 4.0. Istilah tersebut masih jarang kita dengar bahkan banyak yang masih awam.  Pendidik maupun peserta didik disiapkan untuk memasuki dunia kerja bukan lagi pekerja. Mereka disiapkan untuk membuat lapangan kerja baru yang belum tercipta dengan menggunakan kemampuan teknologi dan ide kreatif yang dimiliki.  Pendidikan 4.0 adalah suatu program yang dibuat untuk mewujudkan pendidikan yang cerdas dan kreatif. Tujuan dari terciptanya pendidikan 4.0 ini adalah peningkatan dan pemerataan pendidikan dengan cara memperluas akses dan memanfaatkan teknologi.  Tidak hanya itu, pendidikan 4.0 menghasilkan 4 aspek yang sangat dibutuhkan di era milenial ini yaitu kolaboratif, komunikatif, berpikir kritis, dan kreatif. Mengapa demikian? Pendidikan 4.0 sedang gencar-gencarnya dipublikasi, karena di era ini kita harus mempersiapkan diri atau generasi muda untuk memasuki dunia Revolusi Industri 4.0.  Karakteristik pendidikan 4.0 adalah sebagai berikut.   1. Tahapan belajar yang didesain oleh guru sesuai dengan kemampuan dan minat/kebutuhan siswa. 2. Pada tahap ini, guru dituntut untuk merancang pembelajaran sesuai dengan minat dan bakat/kebutuhan siswa. 3. Guru menggunakan penilaian formatif untuk mengukur kemampuan siswa. 4. Guru dituntut untuk membantu siswa dalam menemukan kemampuan dan bakat yang dimiliki setiap siswa. 5. Guru berperan sebagai mentor di dalam kelas. 6. Guri dilatih untuk mengembangkan kurikulum dan memberikan kebebasan untuk menentukan cara belajar dan membelajarkan siswa. 7. Guru diharapkan mampu secara mandiri mengembangkan profesi yang dimilikinya. 8. Guru tidak boleh menetap pada satu strata, mereka harus selalu berkembang agar dapat mengajarkan pendidikan sesuai dengan eranya.   Lima aspek yang perlu ditekankan pada proses pembelajaran pada era pendidikan revolusi industri yaitu:   1. mengamati, 2. memahami, 3. mencoba, 4. mendiskusikan, dan 5. meneliti.   Pada dasarnya, proses mengamati dan memahami merupakan satu kesatuan yang menuntut pikiran yang kritis. Pikiran kritis dalam konteks Pendidikan 4.0 sangat dibutuhkan karena dengan pikiran yang kritis akan menciptakan ide atau gagasan baru yang inovatif.  Gagasan yang mucul dari pemikiran kritis akan menjadi stimulus pada proses selanjutnya yaitu percobaan/pengaplikasian. Pendidikan pada Revolusi Industri 4.0 dituntut lebih banyak praktik karena harus menyiapkan anak untuk menumbuhkan ide atau gagasan baru.  Setelah percobaan, proses selanjutnya yaitu mendiskusikan. Mendiskusikan di sini bukan hanya satu atau dua orang tetapi kolaborasi komunikasi dengan banyak orang. Hal ini dilakukan karena banyak pandangan yang berbeda atau ide-ide baru yang akan muncul.  Tahap terakhir adalah melakukan penelitian. Tuntutan Revolusi Industri 4.0 ini adalah kreatif dan inovatif guna melihat proses kreatif dan inovatif yang telah dilakukan melalui tahap-tahap penelitian di berbagai bidang yang relevan. |